

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. (Mouwn Erland, 2020) mengungkapkan bahwa metode deskriptif berfungsi untuk mengeksplorasi serta memaparkan berbagai aspek dari suatu permasalahan, termasuk karakteristik, populasi, situasi atau kejadian tertentu secara faktual dan terstruktur. Metode ini bertujuan untuk memperoleh dan menggambarkan data secara faktual dan akurat berdasarkan temuan di lapangan, serta mengkaji hubungan antar fenomena yang diteliti, yaitu mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis dalam menyelesaikan soal *ill structure problems* ditinjau dari motivasi belajar.

3.2 Sumber Data Penelitian

3.2.1 Tempat (*place*)

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 5 Banjar pada Tahun Ajaran 2024/2025, berlokasi di Jalan K.H. Mustofa No.117, Kota Banjar, Provinsi Jawa Barat.

3.2.2 Pelaku (*actors*)

Penentuan subjek dilakukan melalui *pusposive*, yakni pengambilan subjek berdasarkan pada pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2013). Subjek penelitian yaitu kelas IX C SMP Negeri 5 Banjar. Peneliti memilih subjek berdasarkan hasil angket motivasi belajar yang konsisten pada setiap kategorinya dan hasil tes yang paling banyak memenuhi tahapan kemampuan pemecahan masalah matematis tanpa memandang kebenaran atau kesalahan jawaban. Selain itu, subjek harus mampu memberikan informasi yang jelas, baik dan lengkap saat wawancara. Subjek terpilih akan dianalisis kemampuan pemecahan masalah matematisnya dan diwawancarai lebih lanjut.

3.2.3 Aktivitas (*activity*)

Peneliti melakukan aktivitas dimulai dengan menyebarkan angket motivasi belajar sebanyak dua kali dengan waktu yang berbeda. Kemudian hasil dari angket

dikelompokkan berdasarkan pada kategorinya yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Untuk angket yang konsisten diberikan soal tes. Selanjutnya, dilakukan wawancara guna menggali lebih dalam terkait kemampuan pemecahan masalah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

3.3.1 Penyebaran Angket Motivasi Belajar

Penyebaran angket bertujuan untuk memperoleh data motivasi belajar, yaitu untuk mengelompokkan ke dalam kategori motivasi belajar dengan kategori tinggi, sedang dan rendah.

3.3.2 Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Pemberian soal tes bertujuan agar mendapatkan data mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis dalam menyelesaikan soal *ill structure problems*, soal berupa uraian tertulis.

3.3.3 Wawancara

Wawancara tidak terstruktur digunakan pada penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2013) wawancara tidak terstruktur bersifat fleksibel, di mana peneliti tidak mengikuti daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis dan rinci. Wawancara ini berupa garis besar atau topik umum yang dijadikan dasar untuk menggali informasi dari responden. Wawancara ini dilaksanakan terhadap peserta didik yang menjadi subjek penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Peneliti

Peneliti adalah orang yang memulai proses pengumpulan data dengan memberikan informasi yang dibutuhkan mulai dari tahap perencanaan, memimpin penelitian, mengumpulkan serta menganalisis data untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2013).

3.4.2 Angket Motivasi Belajar

Terdiri dari 25 nomor yang telah disesuaikan dengan indikator motivasi belajar dengan 13 pertanyaan positif dan 12 pertanyaan negatif. Angket ini divalidasi terlebih dahulu oleh validator. Berikut kisi-kisi angket motivasi belajar.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

No	Indikator Motivasi Belajar Sadirman (dalam Zamsir et al., 2021)	No Item		Jumlah Pernyataan
		(+)	(-)	
1	Tekun menghadapi tugas	1	2	2
2	Ulet menghadapi kesulitan	3,5	4,6	4
3	Menunjukkan minat	7	8	2
4	Senang bekerja mandiri	9,10	11	3
5	Senang dan rajin belajar soal non rutin	12,13	14,15	4
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	16	17	2
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	18,20	19,21	4
8	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	22,24	23,25	4
Jumlah		13	12	25

Berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun, berikut disajikan skala penilaian angket motivasi belajar.

Tabel 3. 2 Skala Penilaian Angket Motivasi Belajar

Pernyataan	Skor	
	(+)	(-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber : (Sugiyono, 2013)

Kriteria penilaian untuk setiap kategori motivasi belajar yang disajikan berikut ini.

Tabel 3. 3 Kategori Motivasi Belajar

Batas Kategori	Kategori
$X \geq M_i - Sb_i$	Tinggi
$M_i - Sb_i \leq X < M_i + Sb_i$	Sedang
$X < M_i - Sb_i$	Rendah

Sumber : (Marbun, 2021)

Keterangan:

X = Skor angket motivasi belajar peserta didik

M_i = Mean ideal = $\frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$

Sb_i = Simpangan baku ideal = $\frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$

Berikut disajikan pengelompokan kategori motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 4 Pengelompokan Kategori Motivasi Belajar Peserta Didik

Batas Kategori	Kategori
$X \geq 75$	Tinggi
$50 \leq X < 75$	Sedang
$X < 50$	Rendah

Angket motivasi belajar telah divalidasi oleh ahli psikologi dari Dosen Program Studi Pendidikan Profesi Guru Universitas Siliwangi dan ahli psikologi dari Lembaga Terapan Grahita Indonesia Cabang Tasikmalaya agar sesuai dengan kebutuhan peneliti. Berikut hasil validasi instrumen angket.

Tabel 3. 5 Hasil Validasi Angket Motivasi Belajar

Validator	Hasil Validasi Ke-1	Hasil Validasi Ke-2
I	Pada beberapa pernyataan terdapat kalimat yang menimbulkan penafsiran ambigu	Angket dapat digunakan
II	Angket dapat digunakan	-

Berdasarkan proses validasi, instrumen ini dinyatakan valid. Sehingga, angket dapat digunakan

3.4.3 Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Soal tes ini menggunakan soal kemampuan pemecahan masalah matematis berbentuk *ill structure problem* dan terdiri dari satu soal berbentuk uraian. Soal tes ini divalidasi terlebih dahulu oleh validator. Berikut merupakan penyajian kisi-kisi soal tes yang telah disusun berdasarkan tahap kemampuan yang diukur.

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi	Langkah-Langkah Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Karakteristik <i>Ill Structure Problems</i>	Bentuk Soal	Nomor Soal
KD :	Memahami Masalah	Autentik	Uraian	1
Menyelesaikan masalah terkait aritmatika sosial	Merencanakan Penyelesaian Melaksanakan	Kompleksitas Keterbukaan		
IPK :	Penyelesain			
Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan harga penjualan, pembelian.	Memeriksa Kembali			

Soal tes telah divalidasi oleh dosen pendidikan matematika Universitas Siliwangi. Berikut hasil validasi soal tes.

Tabel 3. 7 Hasil Validasi Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Validator	Hasil Validasi Ke-1	Hasil Validasi Ke-2	Hasil Validasi Ke-3
I	Perbaiki pada penyelesaian soalnya	Perbaiki pada penyelesaian soalnya	Soal dapat digunakan tanpa revisi
II	Perbaiki kalimat tanya pada soalnya	Soal dapat digunakan tanpa revisi	-

Dari proses validasi yang telah dilakukan, soal tes ini dinyatakan valid sebagai instrumen penelitian. Dengan demikian, soal tersebut layak digunakan.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis dimulai dari data yang telah dikumpulkan, kemudian ditafsirkan dan dikembangkan menjadi pola, konsep, atau bahkan hipotesis. Sejalan dengan pendapat Nasution (dalam Sugiyono, 2013) yaitu, sebelum pelaksanaan analisis data diawali dengan mengkaji permasalahan dan memberikan penjelasan. Setelah itu, proses analisis dilanjutkan hingga peneliti menuliskan hasil temuan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013), yaitu:

3.5.1 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Tahap ini dilakukan dengan menyederhanakan data melalui pemadatan, memilih informasi yang relevan, memusatkan perhatian pada unsur-unsur yang berkaitan langsung dengan permasalahan penelitian, serta mengidentifikasi tema-tema utama dan pola-pola kunci yang sering muncul dari data yang telah dikumpulkan (Sugiyono, 2013). Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Menganalisis hasil data angket motivasi belajar, kemudian mengelompokkan ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah.
- (2) Menganalisis hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis yang disusun dalam bentuk soal *ill structure problems*.
- (3) Dari hasil angket dan soal tes dianalisis untuk menentukan peserta didik yang akan dijadikan subjek penelitian.
- (4) Melaksanakan wawancara kepada peserta didik terpilih sebagai subjek penelitian
- (5) Mendeskripsikan hasil wawancara secara sistematis dalam bentuk narasi yang jelas, runtut, dan mudah dipahami, kemudian mentranskripsikan data tersebut ke dalam bentuk catatan tertulis untuk dianalisis lebih lanjut.

3.5.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan langkah lanjutan dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk menyampaikan hasil temuan secara terstruktur, mudah dimengerti, dan tidak membingungkan. Data dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk visual, seperti diagram alur, bagan, diagram hubungan antar kategori, atau deskripsi singkat. Sementara itu, dalam penelitian kualitatif, data biasanya disajikan dalam bentuk narasi atau teks cerita. Melalui penyajian data ini, peneliti dapat memahami topik yang diteliti dengan lebih baik

No	Kegiatan	Bulan											
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	
1	Mengajukan Judul												
2	Mendapatkan SK Pembimbing												
3	Menyusun Proposal												
4	Seminar Proposal												
5	Persiapan Penelitian												
6	Pelaksanaan Penelitian												
7	Pengumpulan Data												
8	Mengolah dan Analisis Data												
9	Seminar Hasil												
10	Sidang Skripsi												

3.6.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Banjar yang terletak di Jalan K.H. Mustofa No.117, Kota Banjar, Provinsi Jawa Barat. Pemilihan sekolah ini bertujuan untuk menggambarkan kemampuan pemecahan masalah matematis dalam menyelesaikan soal berbentuk *ill structure problems* ditinjau dari tingkat motivasi belajar.